

Market Review & Outlook

- IHSG Lanjutkan Penguatan.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,545—6,615).

Today's Info

- DMAS Targetkan Marketing Sales Rp 1.25 Triliun
- Belanja Modal BSDE Rp 4 Triliun
- WSKT Suntik Modal Waskita Bumi Wira
- Laba Bersih BBTN Naik 15.59%
- DOID Targetkan Kinerja Tumbuh Lebih Dari 10%
- KLBF Tingkatkan Dividen

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
		30,000-30,400	28,500
KRAS	Spec.Buy	520-530	488
PTBA	Trd. Buy	3,390-3,440	3,210
SMGR	Spec.Buy	10,800-10,900	10,325
TLKM	Spec.Buy	4,150-4,220	3,970

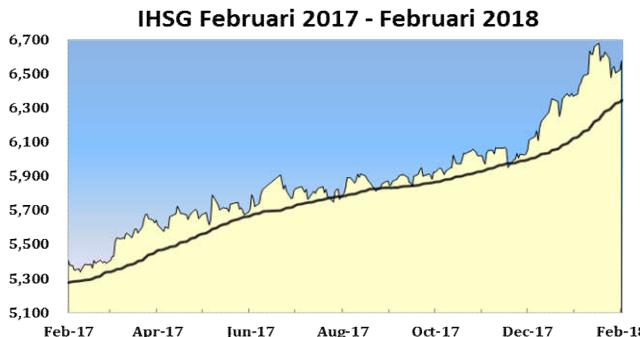
See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.77	4,057
SHAREHOLDERS MEETING			
Stocks	Date	Agenda	
LMAS	19 Feb	EGM	
META	19 Feb	EGM	
BJTM	20 Feb	EGM	
SCMA	20 Feb	EGM	
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
LPCK	10 : 3	3,800	14 Mar
BPFI	712 : 100	450	22 Mar

IPO CORNER			
PT. Borneo Olah Sarana Sukses			
IDR (Offer)		350—600	
Shares		400,000,000	
Offer		09—13 February 2018	
Listing		21 February 2018	



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	13,472	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,393	6,545	6,615
Frequency (Times)	438,743	6,510	6,640
Market Cap (Trillion IDR)	7,317	6,485	6,670
Foreign Net (Billion IDR)	(221)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,578.18	54.72	0.84%
Nikkei	21,244.68	-137.94	-0.65%
Hangseng	29,839.53	379.90	1.29%
FTSE 100	7,168.01	-9.05	-0.13%
Xetra Dax	12,196.50	-86.27	-0.70%
Dow Jones	24,640.45	39.18	0.16%
Nasdaq	7,013.51	31.55	0.45%
S&P 500	2,662.94	6.94	0.26%

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	62.72	0.1	0.21%
Oil Price (WTI) USD/barel	59.19	-0.1	-0.17%
Gold Price USD/Ounce	1329.56	8.6	0.65%
Nickel-LME (US\$/ton)	13408.00	348.0	2.66%
Tin-LME (US\$/ton)	21588.00	398.0	1.88%
CPO Malaysia (RM/ton)	2510.00	-40.0	-1.57%
Coal EUR (US\$/ton)	83.00	2.8	3.43%
Coal NWC (US\$/ton)	97.85	1.4	1.50%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13658.00	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,896.3	-0.15%	11.11%
Medali Syariah	1,694.6	-0.25%	0.70%
MA Mantap	1,618.2	-1.00%	17.86%
MD Asset Mantap Plus	1,539.5	-0.43%	10.44%
MD ORI Dua	2,039.2	-1.60%	16.07%
MD Pendapatan Tetap	1,207.0	-0.43%	21.57%
MD Rido Tiga	2,259.3	-4.54%	9.02%
MD Stabil	1,217.0	-0.14%	10.74%
ORI	1,947.2	-0.47%	5.19%
MA Greater Infrastructure	1,357.8	3.11%	11.46%
MA Maxima	1,050.1	4.26%	12.11%
MD Capital Growth	1,145.4	4.45%	13.38%
MA Madania Syariah	1,066.7	2.50%	1.71%
MA Strategic TR	1,044.2	-0.02%	0.93%
MD Kombinasi	827.0	2.26%	10.04%
MA Multicash	1,388.2	0.45%	5.99%
MD Kas	1,458.9	0.50%	6.25%

Harga Penutupan 12 Februari 2018

Market Review & Outlook

IHSG Lanjutkan Penguatan. IHSG masih melanjutkan penguatannya pada akhir perdagangan kemarin, dengan ditutup menguat 0.84% atau 54.72 poin di level 6,578. Seluruh indeks sektoral berakhir di zona hijau dipimpin sektor tambang (+1.71%), infrastruktur (+1.39%), dan finansial (+1.14%). Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp220.99 miliar.

Bursa saham di Asia Tenggara juga bergerak positif (indeks FTSE Straits Time Singapura +0.91%, indeks FTSE Malay KLCI +0.16%, indeks PSEi Filipina +0.97%, dan indeks SE Thailand +0.12%). Di bursa saham Jepang, indeks Topix dan Nikkei 225 sama-sama ditutup melemah, akibat tertekan apresiasi mata uang yen yang membebani prospek kinerja eksportir. Sementara di kawasan Asia lainnya, indeks Kospi berakhir menguat +0.41%, indeks Shanghai Composite naik +0.98%, dan indeks Hang Seng naik +1.29%. Secara keseluruhan bursa saham Asia berhasil memperpanjang reboundnya dari penurunan mingguan terbesarnya dalam lebih dari enam tahun. Sektor teknologi informasi memimpin penguatan seluruh industri, ditopang kenaikan saham Tencent dan Samsung.

Di Amerika Serikat. Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.16%), indeks S&P 500 (+0.26%), dan indeks Nasdaq Composite (+0.45%) ditutup menguat. Wall Street berhasil menguat pada akhir perdagangan hari ketiga berturut-turut, Selasa (13/2/2018), ditopang saham Amazon.com dan Apple. Pergerakan indeks saham acuan AS tersebut sebelumnya terdampak kekhawatiran menjelang rilis data inflasi AS. Investor fokus pada data inflasi yang akan dirilis hari ini waktu setempat, yang dapat melemahkan pemulihan pasar saat ini ataupun kenaikan lanjutan.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,545—6,615). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,578. Indeks berpeluang untuk dapat melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,615. Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang untuk menguat. Sementara RSI juga mulai bergerak meninggalkan wilayah oversold. Namun jika indeks berbalik melemah berpotensi menguji 6.545. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (12 Februari - 16 Februari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
13	Pertumbuhan Kredit (YoY)	Jan-2018	-	8,35%	-
15	Neraca Perdagangan	Jan-2018	-	USD-0,27 miliar	USD0,64 miliar
15	Ekspor	Jan-2018	-	6,93%	-
15	Impor	Jan-2018	-	17,83%	-
15	BI-7DRRR	Feb-2018	-	4,25%	4,25%
15	<i>Lending Facility Rates</i>	Feb-2018	-	5%	5%
15	<i>Deposit Facility Rates</i>	Feb-2018	-	3,5%	3,5%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
13	Defisit/Surplus APBN	AS	Jan-2018	USD49 miliar	USD-23 miliar	USD51 miliar
14	Inflasi Inti (YoY)	AS	Jan-2018	-	1,8%	1,8%
14	Inflasi (YoY)	AS	Jan-2018	-	2,1%	2,1%
14	Inflasi (MoM)	AS	Jan-2018	-	0,1%	0,3%
14	Penjualan Eceran (YoY)	AS	Jan-2018	-	5,4%	5,38%
14	EIA Stok Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended February 09–2018</i>	-	1,89 juta	0,28 juta
14	Produksi Industri (YoY)	Euro		-	3,2%	3,6%
14	PDB (YoY) (Flash)	Euro	Dec-2017	-	2,8%	2,7%
14	PDB (YoY)	Jepang	Q4-2017	-	0,6%	0,3%
15	Continuing Jobless Claims	AS	<i>Week Ended February 03-2018</i>	-	1,92 ribu	1,93 ribu
15	Initial Jobless Claims	AS		-	221 ribu	224 ribu
15	Produksi Industri (YoY)	AS	Jan-2018	-	3,6%	3,84%
15	Neraca Perdagangan	Euro	Dec-2017	-	€26,3 miliar	€28,1 miliar
16	Building Permit (MoM)	AS	Jan-2018	-	-0,2%	-

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Penerimaan pajak tumbuh double digit.** Penerimaan pajak pada Januari 2018 tumbuh sebesar 12% (YoY) menjadi sebesar Rp78,5 triliun. Pertumbuhan tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada awal tahun 2017 yang hanya sebesar 5% (YoY). (*Sumber: Kontan*)

GLOBAL

- Produksi minyak mentah negara non-OPEC diperkirakan meningkat di tahun 2018.** OPEC memperkirakan produksi minyak negara-negara non OPEC di tahun 2018 akan mencapai 59,26 juta bpd (*barrel per day*) atau 320 ribu bpd lebih tinggi dibandingkan dengan estimasi sebelumnya. Sebagian besar dari kenaikan produksi minyak mentah oleh negara non OPEC didorong oleh meningkatnya produksi minyak mentah Amerika Serikat (AS). Perkembangan harga minyak mentah dunia saat ini juga dipengaruhi oleh perkembangan jumlah produksi minyak mentah AS mengingat AS merupakan salah satu anggota non OPEC yang tidak berpartisipasi dalam perjanjian pemotongan produksi minyak sebesar 1,8 juta barel per hari hingga akhir tahun 2018 dan juga karena AS merupakan salah satu negara produsen terbesar minyak mentah dunia. Sementara itu, OPEC memprediksi di tahun 2018 akan ada kenaikan permintaan minyak mentah seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, meningkatnya permintaan bahan bakar transportasi, dan berkembangnya industri petrokimia. OPEC mengestimasi permintaan terhadap minyak mentah akan mencapai 98,6 juta bpd di tahun 2018 atau meningkat dibandingkan permintaan di tahun 2017 sebesar 97 juta bpd. (*Sumber: CNBC*)
- Surplus anggaran AS pada Januari 2018 menurun.** Surplus APBN AS tercatat hanya sebesar USD49 miliar atau lebih rendah dibandingkan dengan Januari 2017 dengan surplus anggaran mencapai USD51,2 miliar dan ekspektasi pasar sebesar USD51 miliar. (*Sumber: Tradingeconomics*)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.922%	0.280	-3.861
JIBOR 1 Week	4.312%	0.078	-4.339
JIBOR 1	4.926%	0.113	-5.131
JIBOR 1 Year	5.970%	0.000	-5.926
Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	92.5	(2.8)	7.13
EMBIG	453.9	0.0	-15.62
BFCIUS	0.2	(0.0)	-0.76
Baltic Dry	-		0.00
Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.703	-0.56%	-2.4%
USD/JPY	107.800	0.18%	-4.0%
USD/SGD	1.323	0.11%	-0.5%
USD/MYR	3.938	-0.04%	-2.7%
USD/THB	31.497	-0.02%	-2.5%
USD/EUR	0.809	-0.05%	-2.7%
USD/CNY	6.341	0.21%	-2.3%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

DMAS Targetkan Marketing Sales Rp 1.25 Triliun

- PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) menargetkan marketing sales tahun ini akan mencapai Rp1,25 triliun, relatif sama dibandingkan capaian tahun lalu. Manajemen mengatakan bahwa sumber utama marketing sales tahun ini masih relatif sama dengan tahun lalu, yakni dari penjualan kawasan industri, proyek komersial dan residensial.
- Tahun lalu DMAS juga membukukan penjualan lahan untuk proyek JV dengan PanaHome senilai Rp213 miliar yang mana bukan merupakan penjualan berulang.
- Total marketing sales tahun lalu mencapai Rp1,41 triliun, terdiri atas penjualan lahan 59,1 ha senilai Rp1 triliun, penjualan properti komersial Rp160 miliar, penjualan residensial Rp16 miliar, dan penjualan kepada JV Rp213 miliar.
- DMAS masih membukukan inquiries atau pernyataan minat dari berbagai pelanggan untuk sekitar 100 hektar lahan. DMAS sendiri menargetkan marketing sales lahan industri secara luasan tahun ini lebih rendah dari tahun lalu, yakni hanya 40 hektare. Namun, DMAS meningkatkan harga jualnya sehingga secara nilai relatif masih akan sama.
- Saat ini, di kawasan industri Deltamas milik perseroan sudah beroperasi tiga perusahaan otomotif besar, yakni Mitsubishi, Suzuki, dan Wuling. Ketiga merek ini menguasai pangsa pasar otomotif nasional sekitar 40%. (Sumber:bisnis.com)

Belanja Modal BSDE Rp 4 Triliun

- PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) menganggarkan belanja modal senilai Rp4 triliun tahun ini, sedikit turun dibandingkan tahun lalu yang hampir mencapai Rp5 triliun. Anggaran belanja modal tersebut adalah untuk kebutuhan investasi rutin pengembangan proyek dan penambahan cadangan lahan. BSDE menganggarkan Rp1 triliun untuk belanja lahan.
- BSD City memiliki total izin lokasi sekitar 6.000 hektare (ha), yang mana telah diakuisisi perseroan sebanyak kurang lebih 5.000 ha. Artinya, masih ada sekitar 1.000 ha yang belum bebas.
- Belanja modal perseroan umumnya digunakan untuk biaya konstruksi proyek-proyek residensial. Namun, selain itu ada sejumlah proyek besar yang sedang ditangani perseroan yang akan menyerap banyak investasi. Proyek-proyek tersebut antara lain proyek mix used Soutgate Residence di Tanjung Barat-Jakarta Selatan 5,4 ha, menara apartemen Klaska Residence di Surabaya 3,2 ha, dan the Zora di BSD City-Banten 19 ha.
- Tahun lalu belanja modal perseroan lebih tinggi sebab perseroan melakukan akuisisi besar atas 13 lantai Bakrie Tower seluas 17.000 m². (Sumber:bisnis.com)

WSKT Suntik Modal Waskita Bumi Wira

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) menyuntik modal cuci usaha PT Waskita Bumi Wira senilai Rp831,34 miliar. WBS merupakan pemegang konsesi ruas jalan tol Krian-Legundi-Bunder.
- Cuci usaha yang dimiliki Waskita Karya melalui PT Waskita Toll Road itu telah meningkatkan modal dasar perusahaan dari semula Rp1 triliun menjadi Rp3,5 triliun. Selain itu, WBW telah meningkatkan modal disetor dan ditempatkan perusahaan sebesar Rp831,34 miliar.
- Tujuan peningkatan modal disetor dan ditempatkan akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional Waskita Bumi Wira. Peningkatan modal disetor dan ditempatkan akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional WBW. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Laba Bersih BBTN Naik 15.59%

- PT Bank Tabungan Negara (BTN) membukukan laba bersih pada 2017 mencapai Rp3,02 triliun. Angka ini meningkat 15,59% secara tahunan (year on year/oy) dari 2016 yang sebesar Rp2,61 triliun. Capaian laba bersih tersebut ditopang penumbuhan kredit yang melaju di level 21,01% sepanjang 2017.
- Saluran kredit terdiri dari Kredit Pemilikan Rumah (KPR) sebesar Rp144,58 triliun tumbuh 23,26% dari tahun 2016 senilai Rp117,3 triliun. Angka ini lebih tinggi dari pertumbuhan kredit industri sebesar 11,4%. KPR Subsidi tumbuh 32,45% yoy senilai Rp75,27 triliun dari tahun sebelumnya Rp56,83 triliun. Sedangkan, KPR Non-Subsidi juga tercatat naik 14,62% yoy sebesar Rp69,3 triliun dibanding tahun 2016 senilai Rp60,46 triliun.
- Kemudian, kredit konstruksi Bank BTN naik 18,98% yoy dari Rp21,92 triliun menjadi Rp26,08 triliun di 2017. sedangkan kredit perumahan lainnya tercatat senilai Rp8,56 triliun.
- Adapun untuk, Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat mencapai Rp192,951 triliun. Perolehan tersebut naik 20,45% yoy dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp160,19 triliun. Ini lebih tinggi dari pertumbuhan DPK industri sebesar 8,3%. (Sumber:okezone.com)

DOID Targetkan Kinerja Tumbuh Lebih Dari 10%

- PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) berharap kinerja tahun ini bisa tumbuh di atas 10% dibanding 2017. Melalui anak usahanya, PT Bukit Makmur Mandiri Utama atau BUMA, DOID menargetkan volume pengupasan atau overburden range menjadi 375 juta hingga 425 juta bank cubic meter (BCM).
- Pada tahun 2017, DOID merealisasikan produksi batubara sebanyak 40,2 juta ton. Angka tersebut naik 14,53% dibandingkan pencapaian tahun 2016.
- Tahun 2018 DOID menargetkan produksi batubara menjadi 45 juta-50 juta ton atau naik antara 11,94%-24,37% dari tahun 2017. Sementara itu, DOID menganggarkan belanja modal antara USD 200 juta hingga USD 225 juta pada tahun 2018. Anggaran tersebut akan digunakan untuk membeli sejumlah alat berat untuk pertumbuhan perusahaan tersebut.
- DOID tercatat mengembalikan seluruh Izin Usaha Pertambangan (IUP) miliknya kepada pemerintah pada Desember 2017 lalu. IUP tersebut dikelola oleh dua anak usaha miliknya yakni PT Pulau Mutiara Persada dan PT Banyubiru Sakti. Dengan penyerahan IUP tersebut, DOID kini hanya fokus pada pengembangan jasa pertambangan melalui BUMA. (Sumber:kontan.co.id)

KLBF Tingkatkan Dividen

- PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) ingin memberikan nilai lebih kepada pemegang saham. KLBF akan membagikan dividen dengan pay out ratio lebih besar untuk tahun 2018. Berdasarkan materi presentasi perusahaan, Selasa (13/2), porsi pay out ratio dividen KLBF tahun ini sebesar 45% hingga 55%. Jumlah ini sedikit di atas kisaran pay out ratio KLBF tahun 2017 yakni 40% hingga 50%. Pay out ratio saat ini juga lebih besar dibanding realiasi pay out ratio tahun lalu yang sebesar 44,8%.
- Sepanjang 2017, pendapatan KLBF hanya naik 4,3% menjadi Rp 20,19 triliun dari sebelumnya Rp 19,37 triliun. Adapun laba bersih naik 3,5% menjadi Rp 2,38 triliun dari sebelumnya Rp 2,3 triliun.
- Tahun ini, manajemen menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih masing-masing 7% hingga 9%. Guna memuluskan kinerja tahun ini, KLBF menyiapkan belanja modal Rp 1 triliun hingga Rp 1,5 triliun. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.